

BULETIN KESEHATAN

PUSKESMAS PREMBUN

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

INDIKATOR KINERJA SURVEILANS SKDR

Penyelenggaraan sistem surveilans disertai dengan penetapan indikator kinerja yang dapat digunakan sebagai instrumen dalam melakukan monitoring dan evaluasi. Terdapat tiga indikator kinerja surveilans, yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan, dan *alert* direspon < 24 jam. Laporan indikator kinerja surveilans Puskesmas Prembun disampaikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Indikator Kinerja Surveilans Puskesmas Prembun s/d Minggu 26 Tahun 2023

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon <24 jam	100%	100%

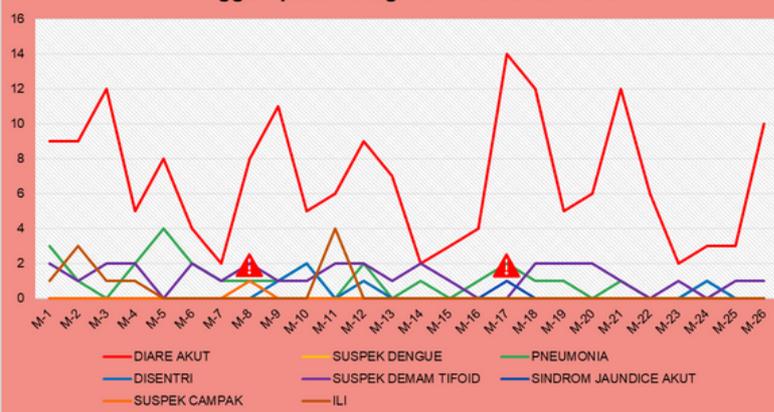
Sumber Data: Laporan SKDR Puskesmas Prembun Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa Kinerja Surveilans Puskesmas Prembun s/d Minggu 26 Tahun 2023 telah mencapai 100% pada ketiga indikator.

TREN KASUS POTENSIAL KLB

Tren Kasus Potensial KLB Puskesmas Prembun Minggu Epidemiologi ke 1-26 Tahun 2023



Sumber Data: Laporan SKDR Puskesmas Prembun Tahun 2023

Gambar 1. Tren Kasus Potensial KLB Puskesmas Prembun Minggu 1-26 Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui beberapa hal, antara lain:

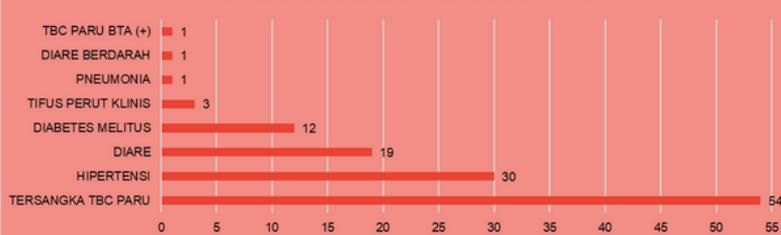
- Kasus diare akut mengalami peningkatan pada M-17 (14 kasus), namun peningkatan kasus tidak memunculkan *alert* karena tidak melebihi ambang batas ≥ 15 kasus.
- Peringatan *alert* muncul pada M-8 (Suspek Campak) dan M-17 (Sindrome Jaundice Akut). Hasil verifikasi dan respon < 24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.
- Kasus suspek *dengue* muncul pada minggu ke 12.
- Kasus disentri, suspek demam tifoid, ILI, dan pneumonia bersifat fluktuatif dan tidak menimbulkan *alert*.

Situasi Penyakit Menular dan Tidak Menular

Kasus baru penyakit terbanyak berdasarkan Surveilasn Terpadu Penyakit (STP) Bulan Juni 2023 adalah tersangka TBC paru sebanyak 54 kasus,

kemudian hipertensi sebanyak 30 kasus, diare sebanyak 19 kasus, dan diabetes mellitus sebanyak 12 kasus.

Kasus Baru Penyakit Berdasarkan Surveilasn Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas Prembun Bulan Juni Tahun 2023

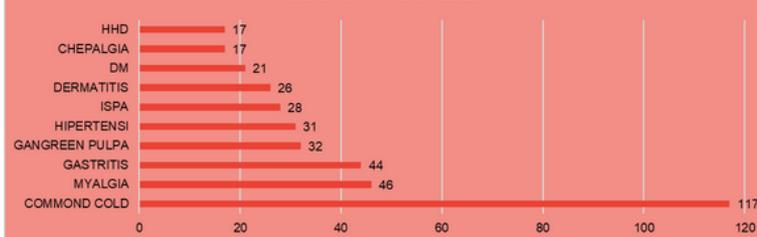


Sumber Data: Laporan STP Puskesmas Prembun Tahun 2023

Gambar 2. Kasus Baru Penyakit Berdasarkan Surveilasn Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas Prembun Bulan Juni Tahun 2023

Sedangkan 10 besar penyakit berdasarkan kunjungan pasien ke Puskesmas pada bulan Juni 2023 adalah common cold, myalgia, gastritis, gangreen pulpa, hipertensi, ISPA, dermatitis, diabetes mellitus, chepalgia dan HDD.

10 Besar Penyakit di Puskesmas Prembun Bulan Juni Tahun 2023



Sumber Data: Laporan Kunjungan Puskesmas Prembun Bulan Juni Tahun 2023

Gambar 3. Data 10 Besar Penyakit di Puskesmas Prembun Bulan Juni Tahun 2023

NOTIFIKASI KASUS PENYAKIT DARI FASYANKES LAIN BULAN APRIL-JUNI 2023

Terdapat beberapa notifikasi kasus dari fasyankes lain yang ditunjukkan oleh Tabel 2. Hasil verifikasi dan respon < 24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi untuk penyakit Covid-19, DBD/DD maupun Leptospirosis di lingkungan kasus tersebut.

Tabel 2. Notifikasi Kasus Penyakit dari Fasyankes lain Periode April-Juni 2023

Nama Penyakit	Jumlah	Asal Fasyankes
Konfirmasi Covid-19	8	Rumah sakit
DBD/DD	6	Rumah sakit
Leptospirosis	1	Rumah sakit

KEWASPADAAN DINI PENYAKIT DI TINGKAT DAERAH DAN NASIONAL

Penyakit yang mengalami peningkatan kasus dan perlu diwaspadai di wilayah Kabupaten Kebumen antara lain demam tifoid dan sindrome jaundice akut. Termasuk penyakit zoonosis seperti leptospirosis, demam berdarah, dan malaria.

Sedangkan pada tingkat nasional peningkatan kewaspadaan dilakukan pada beberapa penyakit *emerging* antara lain Mpox (monkeypox), Covid-19, flu burung, demam kuning, Marburg, dan lain-lain.

Kewaspadaan juga dilakukan pada penyakit PD3I seperti polio, camak, difteri, dan lain-lain mengingat sempat terjadi KLB Polio, KLB Campak, dan KLB Difteri di beberapa wilayah Indonesia.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- Puskesmas mempertahankan capaian kinerja kelengkapan dan ketepatan laporan serta respon alert <24 jam.

- Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap penyakit zoonosis, seperti leptospirosis dan DBD karena sudah muncul kasus di wilayah Kecamatan Prembun dan menjadi kewaspadaan juga di tingkat Kabupaten dengan kegiatan sosialisasi dan promosi kesehatan di masyarakat melalui forum kesehatan yang ada..
- Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap penyakit PD3I seperti campak, Acute Flaccid Paralysis (AFP), dan difteri dengan kegiatan penemuan kasus aktif di pelayanan dalam dan luar gedung serta meningkatkan cakupan imunisasi dasar.
- Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap 10 besar penyakit dari kunjungan pasien puskesmas.

Penyusun: Nuria, S.KM.

Referensi:

- Laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Puskesmas Prembun (diakses dari <https://skdr.surveilans.org/>)
- Laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas Prembun Bulan Juni 2023
- Register Kujungan Pasien Puskesmas Prembun Bulan Juni 2023